

## ABSTRAK

Budiarti, Elok Mardian. 2012. *Rancang Bangun Software Text To Speech dalam Bahasa Jawa sebagai Alat Bantu Tunawicara*. Laporan Tugas Akhir, Program Studi Teknik Telekomunikasi, Politeknik Kota Malang. Pembimbing : (I) Aditya Kurniawan, S.ST, (II) Andik Atmaja, S.T., M.T.

**Kata kunci:** *Microsoft Visual Basic 6.0, Microsoft Access, Audacity, Adobe Premier*

Komunikasi adalah sarana untuk berhubungan dengan orang lain, sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Tetapi berbeda bagi para penderita cacat tunawicara, dalam kehidupan sehari-harinya akan sulit untuk berkomunikasi. Penderita tunawicara berkomunikasi dengan orang lain melalui bahasa isyarat, yang belum tentu orang lain mengerti. Untuk itu diperlukan suatu media yang dapat menyamakan cara berkomunikasi penderita tunawicara dengan orang normal. Dengan berkembangnya teknologi, muncullah suatu sistem *converter text to speech*, yaitu sistem yang merubah tulisan menjadi suara.

Pada tugas akhir ini dibuat sebuah sistem *converter text to speech* dalam bahasa jawa, yang khusus digunakan dalam lingkup bahasa jawa. Sistem ini dibuat dengan *Microsoft Visual Basic 6.0* dan terhubung dengan *database* yang berisi fonem, kata dan alamat suara yang akan dikeluarkan. Penggunaan *software* ini dengan cara memasukkan kata atau kalimat kedalam teks yang disediakan dan terdapat menu untuk mengubah dari teks dalam bentuk suara.pemasukkan kata yang dianalisa berdasarkan fonem dan kata.

Dengan pembuatan *software text to speech* dalam bahasa jawa ini akan memudahkan para penderita tunawicara dalam berkomunikasi, khususnya bagi tunawicara yang sehari-harinya berkomunikasi menggunakan bahasa jawa. *software text to speech* dalam bahasa jawa ini masih terbatas oleh kata yang dimasukkan kedalamnya, hanya kata yang terdapat dalam *database* yang dapat dibunyikan dan *software* ini hanya dapat diucapkan dengan satu fonem terdapat dua huruf saja, secara statis. Pengujian MOS pada kualitas suara menunjukkan bahwa penderita tunawicara lebih jelas dalam mendengarkan berdasarkan fonem daripada kata.